

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat berpengaruh kepada perkembangan pendidikan yang menuntut kompetensi lulusan yang dapat menjawab tantangan perkembangan zaman diiringi dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi itu sendiri. Kompetensi lulusan yang dijadikan tolak ukur perkembangan suatu pendidikan dapat dikembangkan melalui pengembangan kurikulum. Salah satu pengembangan kurikulum yang ditempuh dengan pengembangan kurikulum muatan lokal.

Perkembangan bahasa asing di Indonesia telah mengalami kemajuan. Hal ini dikarenakan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris telah menjadi tuntutan global dalam berkomunikasi serta pengembangan penagjaran bahasa asing yang semakin bervariasi. Bahasa Inggris di Indonesia menjadi bahasa kedua setelah bahasa Indonesia. Dalam mengoptimalkan penggunaan Bahasa Inggris, maka di Indonesia pembelajaran Bahasa Inggris mulai diterapkan sejak dini. Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar hanya masuk dalam muatan lokal. Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar adalah untuk mengenalkan Bahasa Inggris sejak dini kepada siswa. Sehingga ketika siswa lulus dari sekolah dasar dan kemudian masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, siswa sudah tidak asing lagi dengan Bahasa Inggris.

Pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar meliputi beberapa keterampilan yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Selain keterampilan, peserta didik juga dituntut untuk memiliki yang mendukung berbahasa antara lain, tata bahasa (*grammar*), cara pengucapan (*pronunciation*), penguasaan kosakata (*vocabulary*). Keterampilan tersebut sangat berpengaruh satu sama lain ketika digunakan dalam berkomunikasi.

Dari keempat aspek tersebut, membaca di Sekolah Dasar merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi tingkatannya sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, maka membaca Bahasa Inggris perlu mendapat perhatian dari guru, sebab jika dasarnya tidak kuat pada tahap pendidikan berikutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan. Disamping itu, Penguasaan kosakata berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Namun demikian, pada praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam hal pembelajaran bahasa Inggris. Menghadapi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, guru hendaknya perlu menerapkan suatu strategi atau pendekatan pembelajaran untuk mengatasi hal tersebut. Seorang guru dituntut untuk dapat menemukan kemudian menerapkan strategi atau pendekatan tersebut untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat dapat berkontribusi besar dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang baik.

Namun fakta yang ditemukan dilapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris selama ini tidak berjalan dengan baik disebabkan karena pelajaran Bahasa Inggris di beberapa Sekolah Dasar selama 5 tahun terakhir telah ditiadakan dan baru mulai kembali diadakan ditahu 2017 lalu, dan itupun dimulai dari kelas IV (Empat) sehingga siswa kelas tinggi yang belajar Bahasa Inggris harus mengulang dari awal, misalnya belajar mengenal huruf dan angka.

Hal tersebut menyebabkan hasil belajar Bahasa Inggris Siswa menjadi rendah sebab kurangnya tertariknya siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris, banyak siswa yang menganggap pelajaran Bahasa Inggris sangat sulit, penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga siswa merasa cepat bosan.

Berbeda dengan salah satu sekolah yang berada di Kota Medan yakni SD IT UMMI AIDA MEDAN Kecamatan Medan Tembung, yang sudah menerapkan pelajaran Bahasa Inggris sejak kelas 1 (satu) hingga kelas VI (Enam). Namun sekalipun mulai diajarkan dari kelas rendah, dalam proses pembelajaran juga masih terdapat beberapa kelemahan yang terlihat, yakni : 1) siswa masih banyak bermain selama proses pembelajaran ; 2) siswa merasa bosan selama proses pembelajaran ; 3) rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris siswa terutama dalam hal menulis ; 4) penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SD IT UMMI AIDA MEDAN Kecamatan Medan Tembung yakni, Ummy Resty Citra Dewi, S.Pd pada hari jum'at tanggal 9 February

2017 mengatakan bahwa selama ini proses pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik, hanya saja masih banyak siswa yang menganggap pelajaran Bahasa Inggris Sulit sehingga menyebabkan para siswa merasa bosan dalam pembelajaran, selain itu keterbatasan waktu juga menyebabkan proses pembelajaran kurang menyenangkan sebab guru tidak bisa dengan leluasa menerapkan metode pembelajaran hingga selesai.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka pada kegiatan belajar mengajar diperlukan penggunaan strategi atau pendekatan yang tepat agar materi yang diberikan dari guru kepada siswa dapat diserap dengan baik serta tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Salah satu strategi atau pendekatan yang dapat digunakan dalam pelajaran Bahasa Inggris adalah Pendekatan *Genre Based* dan Model *Concept Sentence*. Kedua strategi atau pendekatan ini dapat digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam hal membaca maupun menulis. Setelah siswa menulis sebuah teks selanjutnya siswa akan membacakan hasil tulisannya didepan kelas agar lebih memahami isi teks yang dibuatnya.

Pendekatan *Genre Based* menekankan pada siswa untuk mengenal jenis teks yang akan mereka buat dengan berbagai topik atau tema. Siswa akan diberi contoh teks yang baik dan kemudian mengidentifikasi struktur, unsur, hingga tata bahasa yang membangun teks tersebut. Siswa akan mendapat gambaran bagaimana menulis teks dengan baik dan benar. Pendekatan ini juga akan mengajak peran aktif siswa dalam proses pembelajaran menulis.

Model *Concept Sentence* merupakan suatu pembelajaran bahwa siswa yang berperan untuk membuat kalimat dari pembelajarannya dengan menggunakan kata kunci yang telah disajikan, kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf yang membentuk karangan.

Pendekatan *Genre Based* maupun Model *Concept Sentence* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan berlatih secara terus menerus. Sehubungan dengan hasil pengamatan tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan suatu peneliti di salah satu Sekolah Dasar di Kota Medan yang melibatkan siswa secara aktif untuk melatih kemampuan menulis teks deskriptif Bahasa Inggris dengan harapan kemampuan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Pendekatan *Genre Based* Dan Model *Concept Sentence* Di SD IT Ummi Aida Medan Kecamatan Medan Tembung T.A 2017/2018”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut :

- 1) Rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris siswa.
- 2) Siswa mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris.
- 3) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*).

- 4) Guru belum menggunakan strategi atau pendekatan maupun Metode pembelajaran yang tepat.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, serta mengingat keterbatasan waktu, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut adalah “Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Pendekatan *Genre Based* Dan Model *Concept Sentence* Pada Materi *Colors* Di SD IT Ummi Aida Medan Kecamatan Medan Tembung T.A 2017/2018”.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas IV-A dengan menggunakan Pendekatan *Genre Based* pada materi *Colors* di SD IT Ummi Aida Medan Kecamatan Medan Tembung T.A 2017/2018?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas IV-B dengan menggunakan Model *Concept Sentence* pada materi *Colors* di SD IT Ummi Aida Medan Kecamatan Medan Tembung T.A 2017/2018?
- 3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas IV-A yang menggunakan Pendekatan *Genre Based* dan siswa kelas IV-B yang menggunakan Model *Concept Sentence* pada materi *Colors*

Di SD IT Ummi Aida Medan Kecamatan Medan Tembung T.A
2017/2018?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1) Hasil belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IV-A Dengan Menggunakan Pendekatan *Genre Based* di SD IT Ummi Aida Medan Kecamatan Medan Tembung T.A 2017/2018.
- 2) Hasil belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IV-B Dengan Menggunakan Model *Concept Sentence* di SD IT Ummi Aida Medan Kecamatan Medan Tembung T.A 2017/2018.
- 3) Perbedaan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas IV-A yang menggunakan Pendekatan *Genre Based* dan siswa kelas IV-B yang menggunakan Model *Concept Sentence* pada materi *Colors* Di SD IT Ummi Aida Medan Kecamatan Medan Tembung T.A 2017/2018.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Setelah penelitian dilaksanakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1) Manfaat Teoritis

- a) Sebagai rujukan teoritis terkait dengan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan hasil belajar Bahasa Inggris disekolah dasar.

b) Sebagai acuan untuk mengadakan penelitian-penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris.

c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pengalaman serta gambaran terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa.